

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FOCUSKY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI NEGOSIASI DI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMAN 1 KADUGEDE

Choerunisa¹, Dena Latif Setiawan²,

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, STKIP Muammadiyah Kuningan

e-mail : choerunisa2311@gmail.com

e-mail : latif_dena@upmk.ac.id

ABSTRACK

Learning activities of the Indonesian language in schools, in general, schools still use textbook media or Indonesian language package books as the only reference used. In schools that are the place of research, they still use textbooks as learning media in class or still use the lecture method which is still teacher-centered. This is because there are not many media available to be used in explaining negotiation material in Indonesian language subjects so learning activities for negotiation material in Indonesian language subjects become monotonous and less interesting and less motivating for students. This study aims to improve student learning outcomes using focusky learning media. In this study researchers used an experimental method with the research design used was "Pretest-Posttest Control Group Design". The population to be used is class X.A students totaling 36 people consisting of 23 girls and 13 boys and class X.C which has 36 people consisting of 25 girls and 11 boys. Data collection techniques questions / tests (Pretest - Posttest) and questionnaires (Pretest - Posttest). There are differences in the learning outcomes of students who are taught using conventional learning methods with the learning outcomes of students who are taught using focusky learning media on negotiation material in class x Indonesian language subjects at sman 1 kadugede, this can be seen from the results of hypothesis testing using the t-test obtained that $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,543 > 2.032$) and the significance value is more than 0.05 ($p=0.000 < 0.05$), so it can be stated that there is a significant difference in increasing the value of learning outcomes significantly in the experimental group and the control group, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, pada umumnya sekolah masih menggunakan media textbook atau buku paket Bahasa Indonesia sebagai satu-satunya acuan yang digunakan. Di sekolah yang menjadi tempat penelitian pun masih menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran di kelas atau masih menggunakan metode ceramah yang masih berpusat pada guru. Hal ini disebabkan karena belum banyaknya media yang tersedia untuk digunakan dalam menjelaskan materi negosiasi pada mata pelajaran bahasa indonesia, sehingga kegiatan pembelajaran materi negosiasi pada mata pelajaran bahasa indonesia ini menjadi monoton dan kurang menarik serta kurang memberi motivasi bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *focusky*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah "*Pretest-Posttest Control Group Design*". Populasi yang akan digunakan adalah siswa kelas X.A yang berjumlah 36 orang terdiri dari 23 orang perempuan dan 13 orang laki-laki serta kelas X.C yang berjumlah 36 orang terdiri dari 25 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Teknik Pengumpulan data soal / tes (*Pretest - Posttest*) dan Quesioner (*Pretest - Posttest*). Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang di ajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan hasil belajar siswa yang ajarkan menggunakan media pembelajaran *focusky* pada materi negosiasi di mata pelajaran bahasa Indonesia kelas x di sman 1 kadugede, hal ini dapat di lihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t di peroleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,543 > 2,032$) dan nilai signifikasinya lebih dari 0,05 ($p=0,000 < 0,05$), sehingga dapat di nyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan demikina dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima.

1. PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran berbasis teks. Dalam kurikulum 2013 teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis. Teks itu adalah ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteksnya pembelajaran berbasis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan kepada siswa untuk memahami berbagai jenis dan menuntut siswa untuk mahir menulis. Tapi dengan pembelajaran berbasis teks ini minat dan motivasi belajar peserta didik masih rendah, suasana belajar yang membosankan. Permasalahan keterbatasan sumber belajar yang sering dialami oleh beberapa sekolah membuat proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan media yang dapat mengatasi permasalahan yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Saat ini banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mendesain materi pembelajaran menjadi lebih menarik. Kebanyakan pada saat sekarang ini para pendidik hanya menggunakan Microsoft Office Power Point saja untuk mendesain materi pembelajaran. Faktanya banyak di internet tersedia tool atau aplikasi lain yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran dengan lebih menarik salah satunya adalah *Focusky*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian eksperimen dengan judul

“penerapan media pembelajaran focusky untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi negosiasi di mata pelajaran bahasa indonesia kelas x di sman 1 kadugede”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Kajian Teori

1) Penerapan Media Pembelajara

Kata media berasal dari bahasa latin ”*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Istilah media merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar (Arsyad, 2017: 3). Agar interaksi belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien perlu digunakan media yang tepat. Ketepatan yang dimaksud tergantung pada tujuan pembelajaran, pesan (isi) pembelajaran dan karakteristik siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Ilmu et al., 2020).

2) Focusky

Focusky adalah software presentase yang mudah digunakan dan dengan hasil yang bagus tanpa harus menguasai software tersebut. *Focusky* menyediakan banyak template yang bisa dimanfaatkan untuk membuat presentase. *Focusky* adalah salah satu bentuk media presentase yang menggunakan kanvas yang beragam, efek animasi tak terbatas, zoom tak terbatas dan latar belakang yang berbentuk 3D. *Focusky* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, teks, music,

grafik, video dan masih banyak tool lainnya yang menarik. Kelebihan dan Kelemahan *Focusky*. *Focusky* adalah program yang digunakan untuk membuat media persentasi sekaligus media pembelajaran yang menarik dan mudah. *Focusky* menampilkan presentasi dengan efek transisi zoom in dan zoom out. *Focusky* dapat menjadi solusi bagi pengajar dalam membuat media pembelajaran yang menarik karena sangat mudah digunakan . (aisyah, 2018)

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. (Somayana, 2020) Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa menjadi benar, baik lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan

apresiasi terhadap karya sastra manusia Indonesia. Keterampilan komunikasi didukung oleh empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada Kurikulum 2013, pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pada pendekatan ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa, baik verbal maupun nonverbal, yang mengungkapkan makna secara kontekstual.

3. METODE

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah "*Pretest-Posttest Control Group Design*", karena melibatkan dua kelas yang akan diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok 1 (eksperimen) dan kelompok 2 (kontrol) yang dimaksud dengan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dari seorang peneliti untuk mengetahui pengaruh dari peneliti tersebut.

b. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Focusky* terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah “*Pretest-Posttest Control Group Design*”, karena melibatkan dua kelas yang akan diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok 1 (eksperimen) dan kelompok 2 (kontrol).

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri dari atas objek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu buat kesimpulannya. Dalam hal ini populasi yang akan digunakan adalah siswa kelas X.A dan X.C di SMAN 1 Kadugede dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 72 siswa.

2) Sampel

Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa sampel

adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Muyassar, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.A sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Kelas X.C sebagai kelas kontrol berjumlah 36 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 24 orang perempuan

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Quesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Isnawan et al., 2020)

Quesioer yang dibagikan kepada siswa berupa 10 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban.

2) Tes / Soal

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memerikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada objek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknis tes dapat disebut sebagai pengukuran. Tes /

soal yang diberikan kepada siswa berupa 10 pertanyaan tentang materi negoisasi dengan bentuk soal pilian ganda.

e. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu:

1) Tes / Soal

Adapun tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tujuan pemberian tes adalah untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media pembelajaran *focusky*. Tes / soal yang diberikan kepada siswa berupa 10 pertanyaan tentang materi negoisasi dengan bentuk soal pilian ganda.

2) Quesioner

Quesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis quesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan. Quesioer yang dibagikan kepada siswa

berupa 10 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban / penilaian.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini kuantitatif menggunakan statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung awabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diperlakukan untuk populas (Iii et al., n.d.).

1) Uji Hipotesis (T-Test)

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian inii adalah uji statistik inferensial (t-test) paried samples test yang bertujuan untuk menguji sampel yang berpasangan (Pasangan *Pretest* dan *Posttest*) dengan menggunakan program SPSS 25 for windows dengan kriteria pengujian, hipotesis alternatif (H_1)diterima apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$. Sealiknya, H_1 ditolak apaila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$. Dengan kata lain, hipotesis diterima apaila nilai t_{hitung} lebih

besar satu sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 %.

4. HASIL PEMBAHASAN

a. Uji Hipotesis (T-Test)

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Posttest_Kontrol	60,00	36	12,873	2,146
Posttest_Ekspeimen	83,33	36	7,928	1,321

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)		
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest_Kontrol - Posttest_Ekspeimen	23,333	16,388	2,731	28,878	17,788	8,543	35	,000

Hasil perhitungan uji hipotesis (t-test) di ketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 83,33 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 60,00 sehingga di ketahui kenaikan sekur hasil belajar kelas eksperimen lebi besar 23,33 di bandingkan dengan kelas kontrol. Di ketahui juga nilai T_{hitung} sebesar 8,543 dengan signifikasi 0,000. Nilai T_{tabel} adalah 2,032. Jadi dapat di simpulkan bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($8,543 > 2,032$) dan nilai signifikasinya lebih dari 0,05 ($p=0,000 < 0,05$), sehingga dapat di nyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan demikian dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pebedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berrbasis focusky lebih baik daripada menggunakan media pembelajaran yang tidak menggunakan media focusky atau masih menggunakan metode pembelajaran konvensional pada materi negosiasi di mata pelajaran bahasa indonesia kelas X di SMAN 1 Kadugede.

b. Pembahasan

Hasil perhitungan uji hipotesis (t-test) di ketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 83,33 sedangkan kenaikan kelas kontrol

sebesar 60,00 sehingga di ketahui kenaikan sekur hasil belajar kelas eksperimen lebi besar 23,33 di bandingkan dengan kelas kontrol. Di ketahui juga nilai T_{hitung} sebesar 8,543 dengan signifikasi 0,000. Nilai T_{tabel} adalah 2,032. Jadi dapat di simpulkan bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($8,543 > 2,032$) dan nilai signifikasinya lebih dari 0,05 ($p=0,000 < 0,05$), sehingga dapat di nyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan demikian dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk pengujian terhadap angket hasil belajar siswa, peneliti menggunakan uji Validitas dan Relliabilitas. Hasil dari uji Relliabilitas dapat di simpulkan kelas X.A (Eksperimen) terdapat 7 angket pretes yang valid dan 3 angket tidak valid, sedangkan untuk Posttest terdapat 8 valid dan 2 tidak valid. Lalu pada kelas X.C (Kontrol) terdapat 7 angket pretes valid dan 3 angket tidak valid sedangkan untuk Posttest terdapat 7 valid dan 3 tidak valid. Setelah itu di lakukan uji Relliailitas untuk mengetahui angket itu reliable atau tidak, dan setela melakukan pengujian di dapat hasil semuanya reliable atau konsisten dan stabil.

Dari hasil penelitian yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa terdapat perubahan peningkatan hasil belajar siswa setelah di terapkannya media pembelajaran Focusky pada materi negosiasi di mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMAN 1 Kadugede.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitin yang telah dilakukan tentang penerapan media pembelajaran *focusky* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi negosiasi di mata pelajaran bahasa indonesia kelas x di sman 1 kadugede dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang di ajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan hasil belajar siswa yang ajarkan menggunakan media pembelajaran focusky pada materi negosiasi di mata pelajaran bahasa Indonesia kelas x di sman 1 kadugede, hal ini dapat di lihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t di peroleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,543 > 2,032$) dan nilai signifikasinya lebih dari 0,05 ($p=0,000 < 0,05$), sehingga dapat di nyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan demikina dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Aktifitas belajar siswa yang di ajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *focusky* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang di ajarkan dengan menggunakan metode konvensional atau hanya menggunakan buku paket saja. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata kedua aktivitas dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen sebesar rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 83,33 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 60,00 sehingga di ketahui kenaikan nilai hasil belajar kelas eksperimen lebi besar 23,33 di bandingkan dengan kelas kontrol.

6. SARAN

Setelah di lakukannya penelitian di sekolah SMAN 1 Kadugede, peneliti memiliki beberapa masukan dalam penerapan media pembelajaran *focusky* sebagai berikut :

- Diharapkan kepada semua guru agar dapat menerapkan media pembelajaran *focusky* ini dalam proses pembelajaran di kelas.
- Setiap media pembelajaran itu mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan yang harus di capai dan waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang di miliki.
- Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian serupa dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- aisyah, S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Pada Materi Fluida Statis Berbasis Focusky Menggunakan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi)*. 7(2), 44–68.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Iii, B. A. B., Penelitian, A. R., & Penelitian, P. (N.D.). *Metode Penelitian*. 55–78.
- Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Utara, S. (2020). *Media Pembelajaran*.

- Isnawan, M. G., Nahdlatul, U., & Mataram, W. (2020). *Kuasi-Eksperimen* (Issue February).
- Muyassar, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Focusky Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Bontonompo*.
- Nur Annisa. S. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Sistem Daring Pada Siswa Kelas 3 Sd Negeri 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng*. 6.
- Sari, K. A., Lusa, H., & Yusuf, S. (2017). *Perbedaan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sdn Kota Bengkulu. Jurnal Pgsd, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.99-106>*
- Somayana, W. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem. Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>*
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.